

# UJI PERBANDINGAN ATRAKTAN AIR LARUTAN FERMENTASI GULA, AIR HUJAN DAN AIR MINERAL PADA OVITRAP NYAMUK *Aedes aegypti* DI AREA KERJA PUSKESMAS BANJARMASIN INDAH KOTA BANJARMASIN

COMPARATIVE TEST OF WATER ATTRACTANT FERMENTATION SOLUTION OF SUGAR, RAINWATER AND MINERAL WATER ON OVITRAP OF *Aedes aegypti* Mosquito IN WORKING AREA OF PUSKESMAS BANJARMASIN INDAH BANJARMASIN CITY

Erlangga Kusuma Wiranto<sup>1\*</sup>, M. Bahrul Ilmi<sup>2</sup>, Edy Ariyanto<sup>3</sup>, Norfai<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin  
Jl. Adhyaksa No.2 Kayutangi Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

\*E-mail: [ranggaisa0410@gmail.com](mailto:ranggaisa0410@gmail.com)

## ABSTRAK

Pada dasarnya, terdapat beberapa metode pengendalian vektor nyamuk demam berdarah hemoragik, baik secara kimia maupun alamiah. salah satu inovasi cara pengendalian vektor demam berdarah hemoragik yang banyak di kembangkan adalah dengan pemanfaatan Ovitrap. Kalimantan Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang termasuk wilayah endemis demam berdarah hemoragik. Penyebaran penyakit demam berdarah hemoragik di wilayah ini terjadi di 13 (tiga belas) kota/kabupaten berdasarkan data kasus demam berdarah hemoragik menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten/Kota Banjarmasin 2022, oleh karena itu perlu adanya tindakan pencegahan untuk menekan angka kesakitan demam berdarah hemoragik. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *One Way Anova* (uji anova satu arah) populasi sampel sebanyak 90 wadah Ovitrap. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wik* dengan nilai signifikan kurang dari  $p$  value  $< 0,05$  yaitu 0.000 maka dapat di simpulkan data berdistribusi tidak normal maka di butuhkan uji alternatif yakni uji *Kruskal Wallis*. Dari hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan nilai *A-Sig* 0,699 yang artinya lebih dari  $p$  value  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan dari ketiga kelompok yang di ujikan berdasarkan air atraktan fermentasi gula, air hujan dan air mineral ternyata tidak ada perbandingan yang cukup signifikan. Bagi Masyarakat diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan untuk tidak membuang sampah sembarangan agar tidak menjadi kontener nyamuk berkembang biak.

**Kata Kunci:** Ovitrap; *Aedes aegypti*; Air Atraktan

**Keywords:** Ovitrap; *Aedes aegypti*; Water attractant

## REFERENSI

1. WHO. Dengue Situation Updates 2022. Regional Office for the Western Pacific. 2022 [cited 2023 Jun 3]
2. Kemenkes RI. Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1) [Internet]. Jakarta; 2022 Jun [cited 2023 Jun 3].
3. Dinkes Kota Banjarmasin. Profil Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2021 [Internet]. Banjarmasin; 2022 Dec
4. Astuti EP. Efektivitas Minyak Kamandrah dan Jarak Pagar sebagai Larvasida, Antioviposisi dan Ovisida Nyamuk *Aedes aegypti* dan *A. albopictus*. Bogor: IPB. 2008;
5. WHO C of NTD. Global Strategy for dengue prevention and control, 2012–2020 [Internet]. Vietnam; 2012
6. Polson K, Curtis C, Seng C, Olson J, Chantha N, Rawlins S. The Use of Ovitrap Baited with Hay Infusion as a Surveillance Tool for *Aedes aegypti* Mosquitoes in Cambodia. *Dengue Bull.* 2002 Jun;26.
7. Firdaus MM. Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0. CV. Dotplus Publisher; 2021 Feb 24.

9. Widoretno N. Comparing Effectiveness of Hay Infusion and Sugar Fermentation Solution as Ovitrap's Attractants to *Aedes aegypti*. *Qanun Medika-Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya*. 2018;2(2).
10. Agustin I, Tarwotjo U, Rahadian R. Perilaku bertelur dan siklus hidup *Aedes aegypti* pada berbagai media air. *Jurnal Akademika Biologi*. 2017;6(4):71-81.